

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Dalam penelitian kuantitatif, pendekatan yang diterapkan dalam penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif, hal ini karena variabel yang diamati membutuhkan perhitungan matematis untuk mengidentifikasi hubungan antar variabel. Menurut Darmawan (2016), mendefinisikan penelitian kuantitatif sebagai proses penemuan pengetahuan dengan memanfaatkan data angka sebagai alat untuk mendapatkan hasil penelitian.

3.2 Lokasi Penelitian

Pengambilan data penelitian diselenggarakan di beberapa institusi pendidikan tinggi di wilayah Kabupaten Gresik, yakni Universitas Muhammadiyah Gresik, Universitas Internasional Semen Indonesia, dan Universitas Gresik. Target responden adalah Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Akuntansi.

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Sugiyono (2019) menguraikan populasi merupakan ruang lingkup generalisasi yang meliputi subjek atau objek yang menguasai kelebihan serta kepribadian tertentu yang telah dikaji untuk dianalisis dan disimpulkan oleh peneliti (Sari et al., 2023). Target populasi dalam studi ini meliputi Mahasiswa Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Gresik, Universitas Internasional Semen Indonesia, dan Universitas Gresik.

3.3.2 Sampel

Penelitian ini menerapkan metode *accidental sampling* dengan menyebarkan kuesioner kepada Mahasiswa Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Gresik, Universitas Internasional Semen Indonesia, dan Universitas Gresik. Menurut Sugiyono (2019: 124) *Accidental Sampling* merupakan teknik pengambilan sampel berdasarkan kebetulan, yakni individu yang secara tidak sengaja berjumpa dengan peneliti dapat dijadikan sebagai sampel, jika dianggap relevan sebagai sumber data.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh Hair et al (2017) jumlah minimal sampel yang direkomendasikan yaitu 10 kali dari total keseluruhan indikator. Jumlah sampel dalam penelitian ini adalah:

$$n = (\text{Jumlah Indikator}) \times 10$$

Dimana:

- n : Ukuran sampel minimal yang dibutuhkan dalam penelitian.
Jumlah Indikator : Total variabel atau item pengukuran dalam model penelitian.
 $\times 10$: Pedoman praktis (*rule of thumb*) untuk memastikan kecukupan kekuatan statistik (*statistical power*) dalam analisis.

Berdasarkan rumus yang telah dijelaskan, diperoleh jumlah responden sebanyak:

$$n = (\text{Jumlah Indikator}) \times 10$$

$$n = (12) \times 10$$

$$= 120$$

Berdasarkan perhitungan diatas, maka jumlah sampel yang digunakan sebanyak 120 responden dan pemilihan sampel berdasarkan pengamatan khusus yang telah

ditetapkan kriterianya. Adapun kriteria yang digunakan, yaitu:

- a. Mahasiswa program studi akuntansi.
- b. Responden mempunyai *M-banking* atau *mobile banking*. Hal ini dilakukan agar peneliti dapat mengamati perilaku keuangan mahasiswa tersebut.
- c. Responden sudah menempuh mata kuliah manajemen keuangan sehingga mahasiswa dapat mengisi kuesioner.

3.4 Jenis Data

Riset ini berbasis pada data primer sebagai sumber utama. Data primer sendiri didapatkan melalui penyebaran survey kuesioner kepada Mahasiswa Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Gresik, Universitas Internasional Semen Indonesia, dan Universitas Gresik. Menurut Nurul Melani Haifa (2025) data primer adalah informasi yang didapatkan berasal dari sumber utama langsung oleh peneliti bertujuan untuk memecahkan isu penelitian yang sedang dikaji. Sedangkan data sekunder merupakan data yang didapatkan dari data yang telah terkumpul sebelumnya, bukan dari sumber utama.

3.5 Sumber Data

Data penelitian dikumpulkan melalui kuesioner yang disebar kepada Mahasiswa Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis dari berbagai perguruan tinggi di Gresik, yakni Universitas Muhammadiyah Gresik, Universitas Internasional Semen Indonesia, dan Universitas Gresik.

3.6 Teknik Pengambilan Data

Teknik untuk mengumpulkan informasi data menggunakan kuesioner. Kuesioner ini akan didedarkan kepada Mahasiswa Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Gresik, Universitas Internasional Semen Indonesia, dan Universitas Gresik. Skala *likert* digunakan dalam kuesioner ini dengan menyusun pernyataan secara sistematis guna untuk mengukur sikap responden melalui pernyataan tersebut. Setiap jawaban memiliki nilai tertentu, mulai dari sangat setuju hingga sangat tidak setuju, dengan alternatif skor, seperti:

- a. Sangat Tidak Setuju (STS): 1
- b. Tidak Setuju (TS): 2
- c. Netral (N): 3
- d. Setuju (S): 4
- e. Sangat Setuju (SS): 5

3.7 Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

Definisi operasional variabel merupakan metode untuk mengidentifikasi dan mengukur variabel-variabel dengan formulasi ringkas. Berdasarkan permasalahan dan hipotesis pada penelitian ini, variabel-variabel dapat dikategorikan menjadi variabel independen yang terdiri dari Literasi Keuangan, *E-Money*, Gaya Hidup, serta variabel dependen yaitu Perilaku Keuangan.

3.7.1 Variabel Independen

Variabel independen yang ditetapkan di penelitian ini meliputi Literasi Keuangan, *E-Money*, dan Gaya Hidup.

1. Literasi Keuangan (X_1)

Literasi keuangan merupakan perpaduan antara wawasan serta kemampuan terkait dalam hal bidang keuangan seorang individu yang digunakan untuk mengambil keputusan dengan tujuan keuangan yang baik agar mendapatkan kesejahteraan dalam suatu kehidupan yang berguna untuk menghindari berbagai macam risiko dari kesalahan pengambilan keputusan keuangan (Murti Wijayanti et al., 2022). Berdasarkan penelitian Jayanti & Permadhy (2019), variabel ini menggunakan tiga indikator yang diambil dari studi tersebut. Adapun indikator tersebut:

a) Pengetahuan Umum Keuangan Pribadi

Seseorang yang mempunyai pengetahuan dengan baik mengenai keuangan pribadi sangat penting guna mencapai tujuan keuangan dan dapat memastikan stabilitas *financial*. Keuangan pribadi sendiri mencakup perencanaan, penganggaran, pengeluaran, tabungan, dan juga investasi.

b) Tabungan dan Pinjaman

Menurut OJK (2017), tabungan merupakan dana yang disimpan melalui bank dan dapat ditarik dengan ketentuan dan kebijakan tertentu, dan umumnya nasabah akan menerima buku tabungan serta kartu ATM sebagai informasi seluruh transaksi yang dilakukan.

c) Investasi

Menurut OJK (2017) investasi merupakan suatu aktivitas menanamkan modal, umumnya bersifat jangka panjang, baik untuk memperoleh aktiva tetap maupun membeli saham serta surat berharga lainnya, dengan tujuan mendapatkan keuntungan.

Literasi keuangan dinilai dengan menggunakan 7 item pernyataan. setiap pernyataan dinilai menggunakan skala *likert* dengan rentang 1 hingga 5, dimana 1: Sangat Tidak Setuju (STS), 2: Tidak Setuju (TS), 3: Netral (N), 4: Setuju (S), dan 5: Sangat Setuju (SS).

2. *E-Money*

E-Money merupakan bentuk pembayaran digital yang lebih efisien dengan menggunakan metode non-tunai lainnya yang disimpan ke dalam *e-wallet* untuk kemudahan transaksi sehari-hari. *E-Money* tersimpan dalam *e-wallet* untuk memudahkan penggunaan. Menurut Kumala & Mutia (2020), kemudahan dalam menggunakan *e-money* melalui *e-wallet* dapat menyebabkan mahasiswa menjadi lebih boros. Indikator untuk variabel ini diadopsi dari penelitian (Nainggolan, 2022) yang mengidentifikasi 3 indikator, yaitu:

a) Pemahaman Dasar *E-Money*

E-Money atau uang elektronik merupakan bentuk uang yang disimpan dan dipindahkan dalam format digital. Dengan *E-Money*, pengguna dapat melakukan pembayaran tanpa perlu membawa uang fisik.

b) Penggunaan *E-Money*

E-Money dapat digunakan untuk melakukan transaksi keuangan secara elektronik, baik untuk transfer uang maupun pembayaran barang dan jasa. Transaksi dengan menggunakan *e-money* dapat dilakukan dengan mudah, dalam hitungan detik, dan juga tidak perlu mengunjungi bank atau ATM.

c) Keuntungan *E-Money*

Penggunaan *e-money* mempunyai berbagai keuntungan yang dapat meningkatkan kenyamanan dalam bertransaksi. Dengan kemudahan, keamanan, dan aksesibilitas yang ditawarkannya, *e-money* menjadi alternatif yang menarik untuk pengganti uang tunai.

E-Money dikalkulasi dengan menggunakan 6 item pernyataan. Skala *likert* diterapkan untuk menilai setiap item pernyataan, dengan nilai 1 hingga 5, dimana 1: Sangat Tidak Setuju (STS), 2: Tidak Setuju (TS), 3: Netral (N), 4: Setuju (S), dan 5: Sangat Setuju (SS).

3. Gaya Hidup

Berdasarkan sudut pandang seseorang, Gaya Hidup merupakan cerminan dari hobi dan minat seseorang. Kotler (2002) menyebutkan bahwa gaya hidup seseorang yang tercermin melalui kegiatan, minat, sebagai pandangan individu terhadap dirinya maupun orang lain.(Rakhman, 2023). Variabel ini menggunakan indikator yang diambil dari penelitian (Rakhman & Pertiwi, 2023) yang mengidentifikasi 3 indikator, yaitu:

a) Aktivitas

Aktivitas seseorang merupakan suatu karakteristik dari seseorang tersebut dalam menjalankan kegiatan sehari-harinya. Aktivitas sendiri dapat berupa hobi, belanja, sosial, hiburan, komunitas, bekerja, keanggotaan klub, peristiwa, dan olahraga.

b) Minat

Minat diartikan sebagai suatu sikap kecenderungan atau ketertarikan seseorang pada suatu hal. Minat dapat mengubah suatu pilihan, keputusan, dan perilaku seseorang terhadap aspek kebiasaan sehari-hari seperti profesi, hobi, juga pendidikan.

c) Persepsi Pribadi dan Sosial

Kesadaran diri dan pandangan sosial merujuk pada persepsi, penilaian, dan juga sikap yang dimiliki suatu individu terhadap diri sendiri maupun orang lain.

Gaya hidup diperhitungkan dengan menggunakan 6 item pernyataan. Penilaian mengadopsi skala *likert* dengan 5 tingkatan, 1: Sangat Tidak Setuju (STS), 2: Tidak Setuju (TS), 3: Netral (N), 4: Setuju (S), dan 5: Sangat Setuju (SS).

3.7.2 Variabel Dependen

Perilaku keuangan mencerminkan pada keterampilan individu dalam mengatur dana keuangan harian seperti merencanakan, mengatur dan menyimpan dana. Perilaku keuangan juga mengkaji proses pengambilan keputusan seseorang dalam bidang keuangan untuk mempelajari aspek psikologis baik individu bisnis maupun pasar. (Yundari, 2024). Variabel ini menggunakan indikator yang diadopsi dari penelitian (Nababan, 2012) sebagaimana dikutip oleh Baiq Fitri Arianti (2020) yang menyebutkan bahwa terdapat 3 indikator, yaitu:

a) Membayar Tagihan Tepat Waktu

Membayar tagihan tepat waktu adalah bentuk kepatuhan dalam menyelesaikan kewajiban finansial (seperti tagihan air, listrik, internet, kartu kredit, pinjaman). Tindakan ini tidak hanya menghindarkan seseorang dari sanksi keterlambatan dan

pemutusan layanan, selain itu juga dapat menunjukkan tingkat kedisiplinan dan kesadaran seseorang dalam mengatur aspek keuangan kehidupannya.

b) Mencatat Pengeluaran dan Belanja (harian, bulanan, dan lain-lain)

Mencatat pengeluaran dan belanja meliputi kegiatan mendokumentasikan setiap transaksi finansial, baik pengeluaran maupun pemasukan. Tindakan ini bertujuan untuk memahami arus kas, mengidentifikasi pola pengeluaran, serta merencanakan anggaran yang lebih efisien.

c) Menabung secara Periodik

Menabung secara periodik didefinisikan sebagai tindakan mengalokasikan sebagian uang secara teratur dan disiplin. Dengan praktik ini, seseorang dapat mengakumulasi aset secara perlahan dan mewujudkan sasaran keuangan yang telah ditetapkan. Perlu ditekankan bahwa, praktik ini tidak hanya fokus pada nominal yang disisihkan, melainkan keteraturan dan kedisiplinan dalam proses penyesihan uang, yang akan menciptakan stabilitas keuangan dalam jangka panjang.

Perilaku keuangan ditentukan berdasarkan 6 indikator pernyataan. Setiap pernyataan dinilai dengan skala *likert* 5 poin, dimana 1: Sangat Tidak Setuju (STS), 2: Tidak Setuju (TS), 3: Netral (N), 4: Setuju (S), dan 5: Sangat Setuju (SS).

3.8 Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini mengaplikasikan teknik *Partial Least Square* (PLS). *SmartPLS* sendiri merupakan *Partial Least Squares Structural Equation Modeling* (PLS-SEM) yang bertujuan untuk mengevaluasi hubungan antar variabel suatu penelitian. Model dalam penelitian ini tergolong kompleks, sementara jumlah sampel yang digunakan terbatas,

sehingga penelitian ini menggunakan *software SmartPLS*. Adapun beberapa uji yang dilakukan dalam mengolah data menggunakan *software SmartPLS*, yaitu:

3.8.1 Analisa *Outer Model*

Analisa ini berguna untuk menilai keterkaitan antara indikator dengan variabel laten yang sesuai, bertujuan untuk mengukur tingkat validitas dan reliabilitas pada variabel. Adapun beberapa perhitungan yang dilakukan dalam analisa ini:

1. *Cronbach's Alpha*: Nilai *cronbach alpha* bertujuan untuk menunjukkan tingkat kesesuaian atau keterkaitan antar indikator dengan nilai acuan sebesar 0,6.
2. *Composite Reliability*: Nilai *composite reliability* mengukur nilai reliabilitas, dimana nilai lebih dari $> 0,7$ menunjukkan bahwa instrumen memiliki tingkat keandalan yang tinggi.
3. *Convergent Validity*: Hal ini diketahui dengan melihat nilai *loading factor* pada variabel eksogen dan endogen. Nilai yang diinginkan $> 0,7$.
4. *Average Variance Extracted (AVE)*: Nilai AVE memiliki standar minimum sebesar 0,5 yang menjelaskan lebih dari 50% dari total varian indikator.
5. *Discriminant Validity*: Memiliki tujuan untuk menguji validitas diskriminan dalam suatu konstruk penelitian dengan memastikan bahwa nilai konstruk utama lebih tinggi dibandingkan nilai konstruk lainnya.

3.8.2 Analisa *Inner Model*

Analisa *inner model* bertujuan untuk mengevaluasi keterkaitan struktural dengan variabel laten. Adapun beberapa perhitungan yang dilakukan, diantaranya:

1. *R Square*: Mengevaluasi besarnya kemampuan prediksi terhadap konstruk endogen. Kriteria: 0,19 (lemah); 0,33 (moderat); dan 0,67 (kuat).
2. *F Square*: Mengukur pengaruh konstruk eksogen terhadap konstruk endogen. Kriteria: 0,35 (besar); 0,15 (sedang); dan 0,02 (kecil).
3. *Path Coefficients*: Mengukur kekuatan hubungan langsung antar konstruk laten dari suatu penelitian.
4. *Q Square*: Mengukur kemampuan suatu prediksi model terhadap indikator.

3.8.3 Pengujian Hipotesis

Hipotesis diuji dengan memeriksa nilai statistik dalam nilai probabilitas (*p-value*) yang dapat diperoleh. Untuk menguji dengan nilai statistik dalam standar nilai t-statistik yakni $> 1,96$ maka terdapat pengaruh yang signifikan, dan sebaliknya nilai t-statistik $< 1,96$ maka tidak terdapat pengaruh signifikan. Sedangkan untuk menguji hipotesis menggunakan probabilitas, menggunakan standar 5% (0,05) dengan H_a diterima jika nilai $p < 0,05$ dan H_a ditolak jika nilai *p-value* $> 0,05$.